

## HALAMAN RINGKASAN

**Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang Untuk 5 Tahun Kedepan.** Nashrul Kholiqir Rohman, NIM G41180886, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran (Pembimbing 1)

Tempat penyimpanan rekam medis (filing) merupakan media untuk penyimpanan rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan, penyedia dan pelindung rekam medis. Penyimpanan rekam medis akan berjalan dengan baik apabila terdapat fasilitas yang menunjang yaitu kebutuhan rak penyimpanan rekam medis sehingga selain rekam medis tertata dengan baik hal ini juga dapat mempermudah dalam penyimpanan dan pengambilan rekam medis.

Alat untuk menyimpan rekam medis rawat inap di RSUP Dr. Kariadi menggunakan lemari/rak besi terbuka dengan jumlah 170 lemari/rak, masing-masing lemari terdapat 5 shaft dengan 2 sisi kanan dan kiri, dari 170 rak tersebut terdiri dari 100 lemari rekam medis tahun 2017-2019, 50 lemari untuk rekam medis tahun 2021 dan 20 lemari bagi pasien berulang.

Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis sangat dibutuhkan untuk 5 tahun kedepan karena menurut data jumlah pasien keluar rawat inap tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh pandemi covid-19, pasien lebih memilih berobat atau dirawat di rumahnya masing-masing karena resiko penularan covid-19 di rumah sakit sangat besar. Jumlah pasien keluar rawat inap(hidup+mati) meningkat kembali pada tahun 2021.

Hasil perhitungan pasien keluar rawat inap (hidup+mati) menggunakan rumus IFHIMA 2012 didapatkan pada tahun 2022 pasien keluar rawat inap (hidup+mati) sebanyak 54.998, tahun 2023 sebanyak 58.653, tahun 2024 sebanyak 62.308, tahun 2025 sebanyak 65.963 dan pada tahun 2026 sebanyak 69.618. Dari hasil perhitungan jumlah pasien keluar rawat inap (hidup+mati) maka dibutuhkan lemari penyimpanan berkas rekam medis sebanyak 30 buah.